

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ridho, rahmat serta hidayah-Nya seluruh amanat kinerja yang diemban selama Tahun 2023 hingga penyusunan **“LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2023”** dapat terlaksana dengan baik. Hal ini sebagai pelaksanaan amanat Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai acuan setiap instansi dalam menyusun dokumen Penetapan Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja. LKjIP merupakan salah satu media pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode Tahun 2023.

Dengan selesainya penyusunan LKjIP ini terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi saran, masukan, serta informasi terhadap isi laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi bagi pengambil kebijakan lebih lanjut.

Magetan, Februari 2024

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN MAGETAN



diti. NUR HARYANI

Pembina Tingkat I

NIP. 19751017 200212 2 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan Tahun 2023 menyajikan berbagai keberhasilan/ kegagalan maupun peningkatan/ penurunan capaian kinerja. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran. Untuk itu seluruh program kerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan baik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018-2023, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja serta Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023 secara konsisten, terus menerus dan berkesinambungan.

Secara keseluruhan rata-rata tingkat Capaian Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan Tahun 2023 sebesar 100 % dengan predikat kinerja “sangat berhasil”.

Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. **24.226.359.621,00** dengan persentase 98,27% dari Pagu Anggaran setelah perubahan sebesar Rp. **24.653.148.618,00** Jika dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 100 % menunjukkan adanya efektifitas anggaran dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	I - 1
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	II - 1
A. RENCANA STRATEGIS	II - 1
B. RENCANA KERJA TAHUNAN	II - 3
C. PERJANJIAN KINERJA	II - 3
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III - 1
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	III - 1
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	III - 4
C. REALISASI ANGGARAN	III - 4
BAB IV PENUTUP	IV - 1
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dibangun dalam rangka mewujudkan *good governance* dan sekaligus mengembangkan *result oriented government*, informasi kinerjanya diintegrasikan ke dalam sistem penganggaran dan pelaporan sesuai dengan amanat undang-undang. Wujud akuntabilitas pemerintah yang selama ini digunakan adalah Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah dan bermanfaat untuk mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan membangun secara baik dan benar (*Good Governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/ Renstra SKPD, RKPD / Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin), dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

B. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya LKjIP Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Peternakan dan Perikanan) dalam mencapai sasaran strategis dinas sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja di awal tahun anggaran. Tujuan penyusunan LKjIP ini adalah sebagai:

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan dengan pembandingan hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja selama 1 (satu) tahun;
2. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan;
3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan pada tahun berikutnya.

C. Dasar Hukum

Peraturan perundang-undangan yang diacu dalam penyusunan dokumen LKjIP Dinas Peternakan dan Perikanan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

D. Gambaran Umum Perangkat Daerah

1. Struktur Organisasi

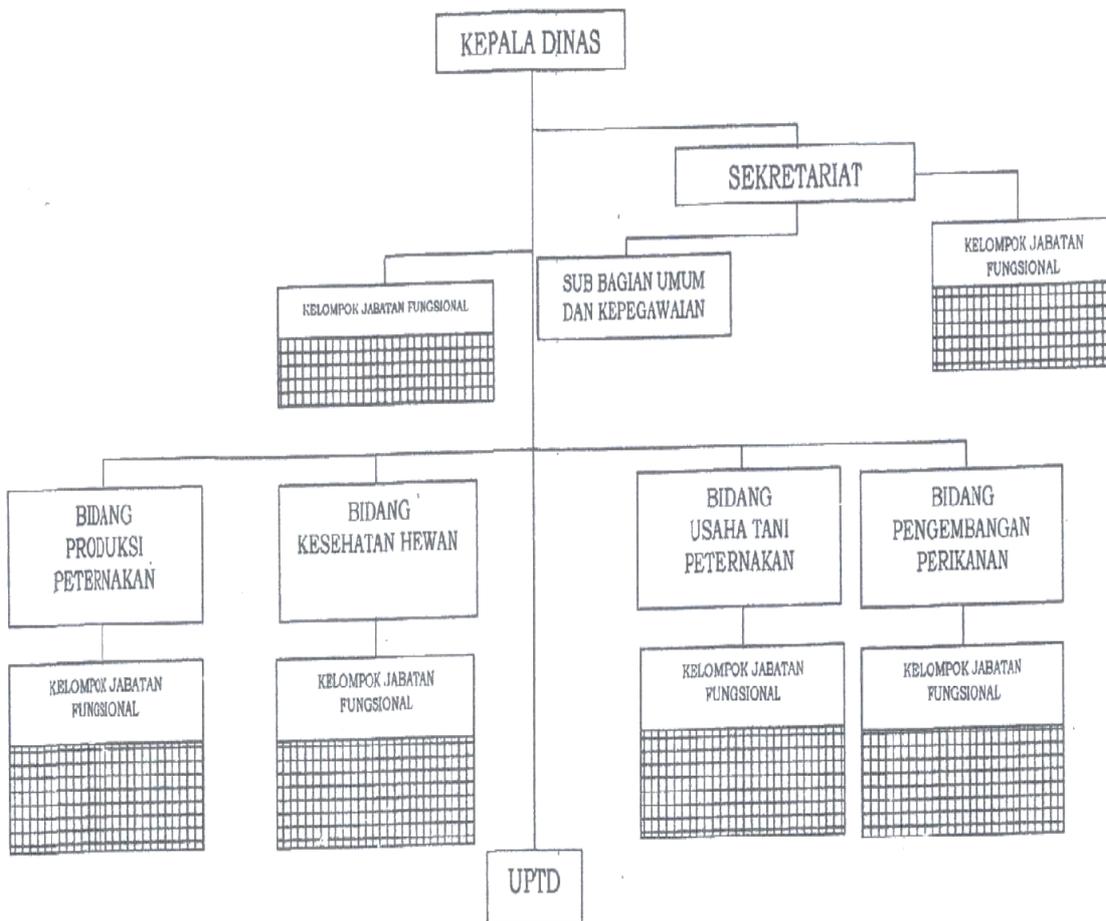
Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Perikanan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Kabupaten Magetan Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, yang membawahi :
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Sub Bagian Keuangan; dan
 - 3) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
- c. Bidang Produksi Peternakan membawahi:
 - 1) Sub Koordinator Pembibitan dan Reproduksi;
 - 2) Sub Koordinator Pakan dan Teknologi Kaji Terap.
- d. Bidang Usaha Tani Ternak, membawahi :
 - 1) Sub Koordinator Kelembagaan Inventasi dan Perijinan;
 - 2) Sub Koordinator Pemasaran dan Pasca Panen Peternakan
- e. Bidang Kesehatan Hewan, yang membawahi :
 - 1) Sub Koordinator Kesehatan Masyarakat Veteriner;
 - 2) Sub Koordinator Pengamatan, Penyidikan, Pencegahan, Pemberantasan dan Pengendalian Penyakit Hewan dan Ikan

- f. Bidang Pengembangan Perikanan, yang membawahi :
 - 1) Sub Koordinator Pengelolaan Pembudidaya Ikan;
 - 2) Sub Koordinator Pengawasan dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan
 - 3) Sub Koordinator Permemberdayaan Usaha Perikanan;
- g. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun Diagram Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan Tahun 2023 dapat dilihat sbb :

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN



2. Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur

Keberadaan Aparatur sebagai lokomotif penggerak pembangunan Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Magetan adalah sebanyak 54 orang (Pegawai Negeri Sipil) dengan informasi sebagai berikut :

1. Keberadaan SDM (personil)

a. Susunan Kepegawaian yang ada pada Dinas Peternakan dan

Perikanan berdasarkan pendidikan :

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Rincian(orang)	
			PNS	THL
1	S2	1	1	
2	Dokter Hewan	8	5	2
3	S1 Peternakan	8	6	2
4	S1 Perikanan	11	3	6
5	S1 Pertanian	7	6	1
6	S1 Administrasi Negara	5	5	
7	S1 Ekonomi	5	2	3
8	S1 Hukum	1	1	
9	DIII Kesehatan Ternak	1	1	
10	DIII Peternakan	2	2	
11	DIII Perikanan	3	1	2
12	SNAKMA	1	1	
13	SMEA	1	1	
14	SMA	10	10	6
15	STM Pertanian	2	2	
16	STM Mesin	3	3	
17	KPAA	1	1	
18	SPMA	1	1	
19	STM BANGUNAN	1	1	

b. Jumlah Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan yang telah mengikuti Diklat Struktural.

No	Jenis Diklat	Jumlah (orang)	Keterangan
1	Diklat PIM III	3	
2	Diklat PIM IV	6	
	Jumlah	9	

c. Jumlah Pegawai berdasarkan Pangkat / Golongan.

No	Pangkat/Golongan ruang	Jumlah (orang)	Keterangan
1	Pembina Utama (IV/e)	-	
2	Pembina Utama Madya (IV/d)	-	
3	Pembina Utama Muda (IV/c)		
4	Pembina Tingkat I (IV/b)	1	
5	Pembina (IV/a)	4	
6	Panata Tingkat I (III/d)	13	
7	Penata (III/c)	1	
8	Panata Muda Tingkat I (III/b)	15	
9	Penata Muda (III/a)	11	
10	Pengatur Tingkat I (II/d)	7	
11	Pengatur (II/c)	4	
12	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	-	
13	Pengatur Muda (II/a)	-	
14	Juru Tingkat I (I/d)	-	
15	Juru (I/c)	-	
Jumlah		54	

d. Jumlah Pegawai berdasarkan Eselon :

No	Tingkatan Eselon	Jumlah (orang)	Keterangan
			Kepala Dinas
1	Eselon II	1	
			Sekretaris dan
2	Eselon III	5	
			Kepala Bidang
3	Eselon IV /setara	8	Kepala Seksi
4	Staf	40	
Jumlah		54	

3. Gambaran Pengelolaan keuangan Dinas Peternakan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

Total Pagu Belanja Tahun 2023 : **Rp. 24.653.148.618,00**

Realisasi : **Rp. 24.226.359.621,00**

D. Reformasi Birokrasi dan Inovasi SKPD

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan tidak terlepas dari penyelesaian isu-isu strategis seperti:

1. Rendahnya teknologi dan pemasaran hasil peternakan dan perikanan, serta kurangnya pusat-pusat pemasaran hasil peternakan dan perikanan
2. Adanya wabah penyakit
3. Kualitas bibit ternak dan ikan di pasaran masih rendah
4. Skala usaha peternakan dan perikanan yang masih kecil dan sebagai usaha sampingan
5. Potensi lahan perikanan belum dikelola secara optimal sehingga produksidan produktifitas ikan rendah.

Berdasarkan Isu-isu strategis, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan sebagai salah satu dinas yang menjalankan fungsi pelayanan terhadap masyarakat, menyusun program, kegiatan dan melakukan kebijakan untuk dapat menyelesaikan permasalahan dibidang peternakan dan perikanan. Kesesuaian antara program dan kegiatan yang dibuat adalah dalam upaya memberikan pelayanan kepada publik.

Pada era otonomi daerah saat ini, kebijakan yang disusun memiliki orientasi untuk mendekatkan pemerintah dengan masyarakat, adanya kedekatan pemerintah dengan masyarakat membuat komunikasi dan interaksi antara keduanya menjadi lebih baik, dengan demikian akan terjalin pengertian dan pemahaman tentang apa yang menjadi masalah bersama. Kondisi tersebut dapat membuka peluang bahwa setiap kebijakan, program, dan kegiatan yang dibuat pemerintah, bisa sesuai dan mengakomodasi apa yang menjadi masalah, keluhan, keinginan, dan harapan masyarakat yang dilayani.

Pola pelayanan publik yang dikehendaki oleh otonomi daerah adalah pelayanan publik yang cepat (*fast*), murah (*cheap*), dan baik (*good*). Berdasarkan atas keinginan tersebut, maka penyedia layanan harus lebih dekat (*closer*), lebih cepat (*faster*), dan lebih baik (*better*). Program-program kegiatan inilah yang akan menjadi dasar dalam evaluasi tahunan yang terpapar dalam laporan kinerja instansi pemerintah (LKjIP). Program dan kegiatan tersebut akan diuraikan secara lengkap pada bab II laporan ini.

E. Sistem Penyajian

Penyusunan LKjIP Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dengan sistematika LKjIP Tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

KATA

PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF

- I. Pendahuluan
- II. Perencanaan Kinerja
 - a. Rencana Strategis SKPD
 - b. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2023
 - c. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- III. Akuntabilitas Kinerja
 - a. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2023 yang memuat:
Pengukuran Kinerja, Capaian Kinerja, Evaluasi dan Analisis Kinerja
 - b. Realisasi Anggaran
- IV. Penutup

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

A. Rencana Strategis

Perencanaan Strategis adalah proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan yang berisiko, yaitu dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikannya untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik. Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya, yang mana diharapkan dengan adanya perencanaan strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Komponen Perencanaan Strategis meliputi pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang berupa kebijakan dan program kerja. Komponen-komponen Perencanaan Strategis tersebut telah dituangkan dalam Dokumen Rencana Strategis Perubahan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan Tahun 2018 -2023.

Tujuan dan Sasaran Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan diturunkan dari Sasaran Pemerintah Daerah yang tertuang di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Perubahan (RPJMD-P) Tahun 2018 –2023. Dinas Peternakan dan Perikanan mendukung misi yang ada di dalam RPJMD-P yaitu:

1. Misi 2: Meningkatkan perekonomian daerah melalui keberpihakan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro sebagai pilar ekonomi kerakyatan serta pemberdayaan masyarakat desa
 - 1.1. Tujuan 3 (T1) yaitu Memperkuat perekonomian daerah yang berkualitas dengan indicator pertumbuhan ekonomi
 - 1.1.1. Sasaran 3.1. Meningkatkan kinerja sector unggulan dengan nilai PDRB sector pertanian

Dinas Peternakan dan Perikanan mendukung pencapaian sasaran RPJMD-P ini dengan menetapkan 1 tujuan dan sasaran ke-3, yaitu:

Tujuan Meningkatnya Produksi Sub Sektor Peternakan dan Sektor Perikanan.

- Sasaran 1. Meningkatnya produksi peternakan
- Jumlah Populasi ternak (sapi, Kambing/domba, ayam, kelinci)
 - Jumlah produksi peternakan (daging, telur, susu)
- Sasaran 2. Meningkatnya produksi perikanan
- Jumlah produksi perikanan tangkap (ton)
 - Jumlah produksi perikanan budidaya (ton)
 - Angka konsumsi ikan (kkal/kap/th)

Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan dalam lima tahunan adalah seperti yang tercantum dalam table berikut:

**Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran
Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan**

Tujuan/Sasaran	Target Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Tujuan: Meningkatkan Produksi Sub Sektor Peternakan dan Sektor Perikanan					
Sasaran 1 Meningkatnya produksi peternakan					
Indicator Jumlah populasi ternak					
- Sapi	128.000	117.000	118.000	119.000	90.000
- Kambing/domba	42.000	39.000	44.000	45.000	46.000
- Ayam	20.900.000	17.800.000	21.500.000	21.750.000	22.000.000
- Kelinci	54.000	55.000	56.000	57.000	58.000
Indikator: Jumlah produksi peternakan (ton)					
- Daging	10.000	9.500	10.500	10.750	11.000
- Telur	32.000	28.500	36.000	38.000	40.000
- Susu	700	750	800	850.000	900.000
Sasaran 2: Meningkatnya produksi perikanan					
Produksi Perikanan budidaya (ton)	8,22	1600	1650	1700	1750
Produksi perikanan tangkap (ton),	41,10	41,90	42,70	43,50	44,30
Jumlah konsumsi ikan perkapita	17	18	19	20	33

(orang/kg/th)					
---------------	--	--	--	--	--

B. Rencana Kerja Tahunan

Rencana kerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat kebijakan program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan karena tugas pokok dan fungsinya / pelaksanaan peraturan perundang-undangan maupun pelaksanaan dari proses partisipasi masyarakat. salah satu tujuan disusunnya Rencana Kerja Tahunan ini adalah untuk memudahkan penilaian pada akhir tahun anggaran yang bersangkutan.

Rencana kerja tahunan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rencana Kerja Tahunan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	1.1	Jumlah produksi perikanan budidaya (ton)	1.750
		1.2	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton)	43,50
		1.3	Jumlah Angka Konsumsi Ikan Perkapita (orang/kg/th)	33
2	Meningkatnya produksi peternakan	2.1.	Jumlah Ternak (ekor)	
			- Sapi	90.000
			- Kambing/domba	46.000
			- Ayam	22.000.000
			- Kelinci	58.000
			- Daging (kg)	11.000.000
			- Telur (kg)	40.000.000
			- Susu (liter)	900.000

C. Perjanjian Kinerja

Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur. Untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur maka dibuatlah Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja
Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan Tahun
Anggaran 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya produksi peternakan	Jumlah populasi sapi	Ekor	120.000
		Jumlah populasi kambing	Ekor	46.000
		Jumlah populasi ayam	Ekor	22.000.000
		Jumlah populasi kelinci	Ekor	58.000
		Jumlah produksi daging	Kg	11.000.000
		Jumlah produksi telur	Kg	40.000.000
		Jumlah produksi susu	Kg	900.000
2	Meningkatnya produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan Budidaya	Ton	1.750
		Jumlah produksi perikanan Tangkap	ton	44,3
		Angka Konsumsi Ikan	(orang/kg/th)	33
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah	Skor Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	81

Upaya pencapaian keberhasilan memenuhi sasaran yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan, dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan tahun anggaran 2023 sebesar Rp 24.653.148.618 dengan rincian sebagai berikut:

Program/ Kegiatan		Anggaran	Ket
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah kabupaten /Kota	Rp 7.072.819.500,-	
1.	Kegiatan Perencanaan, Penganggarandan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 79.273.750,-	
2.	Kegiatan Keuangan AdministrasKeuangan Perangkat Daerah	Rp 5.218.856.838,-	
3.	Kegiatan Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 26.650.000,-	
4.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 387.630.974,-	
5.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang UrusanPemerintahan Daerah	Rp 1.003.866.776,-	
6.	Kegiatan Pemeliharaan Baran Milik daerahPenunjang Urusan Pemerinttah Daerah	Rp 356.541.250,-	
II	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp 70.445.000,-	
1.	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danayang dapat diusahakan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	Rp 25.000.000,-	
2.	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalamdaerah kabupaten/kota	Rp 45.445.000,-	
III.	Program Pengolahan Perikanan Budidaya	Rp 1.064.261.450,-	
1.	Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Rp 722.450.000,-	
2.	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Rp 341.811.450,-	
IV.	Program Pengelolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp 203.300.000,-	

1.	Kegiatan Penyediaa dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	Rp 203.300.000,-	
V. Program Penyediaan dan Pengembangan sarana Pertanian		Rp 13.642.124.880,-	
1.	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/kota	Rp 39.124.880,-	
2.	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten /kota	Rp 400.000.000,-	
3.	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam daerah Kabupaten/kota	Rp 13.203.000.000	
VI. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian		Rp 1.666.329.500,-	
1.	Kegiatan Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan rumpun/galur Ternak dalam daerah kabupaten/kota	Rp 1.211.329.500,-	
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp. 655.000.000,-	
VII Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat verteriner		Rp 357.832.400,-	
1.	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam daerah kabupaten/kota	Rp 61.030.800,-	
2.	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah kabupaten/Kota	Rp 31.661.200,-	
3.	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan jasa Laboratorium dan Jasa Medik Verteriner dalam daerah Kabupaten/kota	Rp 170.278.000,-	
4.	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat verteriner	Rp 59.765.900,-	
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Rp 35.076.500,-	
VIII Program Perizinan Usaha Pertanian		Rp 56.100.000,-	
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang kegiatan usahanya dalam daerah kabupaten/kota	Rp 56.100.000,-	

IX	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 319.935.800,-	
	Kegiatan Penyediaan Pemanfaatan sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp 319.935.800,-	

D. Perubahan Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan telah ditetapkan pada awal tahun 2023, dalam upaya pelaksanaan perjanjian kinerja untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas terjadi perubahan-perubahan mengikuti dinamika perkembangan keadaan. Hal tersebut mengakibatkan perubahan pada APBD Kabupaten Magetan. Perubahan ini diakomodir dalam perubahan APBD (P-APBD) Tahun 2023.

Dengan adanya perubahan pada struktur anggaran, akan merubah pula target sasaran pada indikator program. Perubahan juga terjadi pada sasaran dan tujuan strategis Dinas setelah diadakan Review SAKIP, tetapi perubahan ini tidak banyak merubah indikator sasaran dan tetap mengarah pada tujuan untuk mendukung visi dan misi pemerintah daerah. Maka, ditetapkan perubahan perjanjian kinerja sebagai berikut:

**Tabel 2.4 Rencana Kerja Tahunan
Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan
Tahun Anggaran 2023**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	1.1	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (ton)	1.750
		1.2	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton)	43,50
		1.3	Jumlah Konsumsi Ikan Perkapita (orang/kg/th)	33
2	Meningkatnya produksi peternakan	2.1.	Jumlah Ternak (ekor)	
			- Sapi	90.000
			- Kambing/domba	46.000
			- Ayam	22.000.000
		- Kelinci	58.000	

	- Daging (kg)	11.000.000
	- Telur (kg)	40.000.000
	- Susu (liter)	900.000

Upaya pencapaian keberhasilan memenuhi sasaran yang tertuang dalam Perubahan Perjanjian Kinerja yang disusun berdasarkan Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) APBD Perubahan tahun 2023, dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan tahun anggaran 2023 sebesar Rp 24.653.148.618,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	PAGU (Rp.)			FISIK
		Relaisasi	%	%
URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	24.653.148.618	24.226.359.621	98,27%	100%
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.338.006.450	1.297.523.196	96,97%	100,00%
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	70.445.000	70.296.100	99,79%	100,00%
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	25.000.000	24.851.300	99,41%	100,00%
Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	25.000.000	24.851.300	99,41%	100,00%
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/ Kota	45.445.000	45.445.000	100,00%	100,00%
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	45.445.000	45.445.000	100,00%	100,00%
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.064.261.450	1.031.738.846	96,94%	100,00%
Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	722.450.000	694.434.400	96,12%	100,00%
Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	701.000.000	673.734.550	96,11%	100,00%
Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	21.450.000	20.699.850	99,50%	100,00%
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	341.811.450	337.304.446	98,68%	100,00%
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	185.000.000	180.984.000	97,83 %	100,00%

Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	137.811.450	137.323.996	99,65%	100,00%
Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	19.000.000	18.996.450	99,98%	100,00%
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	203.300.000	195.488.250	96,16%	100,00%
Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	203.300.000	195.488.250	96,16%	100,00%
Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	174.500.000	167.337.000	95,90%	100,00%
Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	28.800.000	28.151.250	97,75 %	100,00%
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	23.315.142.168	22.928.836.425	98,34%	99,00%
PROGRAM PENUNJANG URUAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.072.819.588	6.953.772.448	98,32	99,72%
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	79.273.750	78.760.200	99,35%	100,00%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4.000.000	3.999.850	99,99%	100,00%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	41.000.000	40.940.700	99,86%	100,00%
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.000.000	9.999.900	100,00%	100,00%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.218.856.838	5.134.116.983	98,38%	100,00%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.218.856.838	5.063.627.523	98,38%	100,00%
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	26.650.000	26.625.150	99,91%	100,00%
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan	26.650.000	26.625.150	99,91%	100,00%

Perundang-Undangan				
Administrasi Umum Perangkat Daerah	387.630.974	397.076.224	99,86%	100,00%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12.920.950	12.920.150	99,99%	100,00%
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.203.224	49.893.924	99,38%	100,00%
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	16.316.800	16.315.550	99,99%	100,00%
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	70.525.000	70.462.200	99,91%	100,00%
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	30.125.000	30.124.850	99,99%	100,00%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	36.250.000	36.069.700	99,50%	100,00%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	171.290.000	171.289.850	100,00%	100,00%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.003.866.766	979.066.141	97,53 %	100,00%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	154.866.776	152.316.141	98,36%	100,00%
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	71.000.000	71.000.000	100,00%	100,00%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	778.000.000	755.750.000	97,14 %	100,00%

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	356.541.250	348.127.750	97,64%	100,00%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	81.000.000	80.012.800	98,78 %	100,00%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	73.940.000	70.964.700	95,98%	100%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	201.601.250	197.150.250	97,79%	100,00%
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	13.642.124.880	13.567.887.120	99,46%	100,00%
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	39.124.880	38.767.800	99,09%	100,00%
Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	39.124.880	38.767.800	99,09%	100,00%
Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	400.000.000	398.815.100	99,70%	100,00%
Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	200.000.000	198.816.150	99,41%	100,00%
Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	200.000.000	199.998.950	100,00%	100,00%

Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	13.203.000.000	13.130.304.220	99,45%	99,00%
Penjaminan Peredaran Benih /bibit ternak	13.203.000.000	13.130.304.220	99,45%	99,00%
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1.866.329.500	1.678.239.105	89,92%	100,00%
Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	1.211.329.500	1.099.113.780	90,74%	100,00%
Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	1.211.329.500	1.099.113.780	90,74%	100,00%
Pembangunan Prasarana Pertanian	655.000.000	556.207.200	88,42%	100,00%
Pembangunan, Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya	655.000.000	556.207.200	88,42%	100,00%
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	357.832.400	282.923.175	79,07%	100,00%
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	61.030.000	61.023.200	99,99%	100,00%
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	38.540.650	38.534.650	99,98%	100,00%
Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	9.502.000	9.500.400	99,98%	100,00%

Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	12.988.150	12.988.150	100,00%	100,00%
Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	31.681.200	27.725.550	87,51%	100,00%
Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	7.981.700	7.979.150	99,97%	100,00%
Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	10.000.000	9.972.400	99,72%	100,00%
Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	13.000.500	13.000.500	100,00%	100,00%
Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	170.278.000	169.473.925	99,53%	100,00%
Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	19.703.000	19.698.400	99,98%	100,00%
Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	150.575.000	149.775.525	99,47%	100,00%
Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	59.765.900	59.332.455	99,27%	100,00%
Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	18.963.900	18.832.350	99,31%	100,00%
Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	15.802.000	15.507.815	98,14%	100,00%
Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis	15.000.000	14.999.800	100,00%	100,00%
Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	10.000.000	9.992.490	99,92%	100,00%
Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	35.076.500	35.076.500	100,00%	100,00%

Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	30.000.000	30.000.000	100,00%	100,00%
Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya	5.076.500	5.076.500	100,00%	100,00%
PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	56.100.000	55.624.750	99,15%	100,00%
Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	56.100.000	55.624.750	99,15%	100,00%
Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	56.100.000	55.624.750	99,15%	100,00%
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	319.935.800	316.755.872	99,01%	100,00%
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	319.935.800	316.755.872	99,01%	100,00%
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	319.935.800	316.755.872	99,01%	100,00%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2023

Dalam Tahun Anggaran 2023 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Magetan, telah melaksanakan program dan kegiatan sebagaimana diukur dalam kriteria realisasi kinerja sebagai berikut :

**Tingkat realisasi
Positif**

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

**Tingkat realisasi
Negatif**

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Kriteria Pengukuran Kinerja (Berhasil atau Tidak Berhasil)

No	Nilai Capaian Kinerja		Tingkat Efisiensi
	%	Keterangan Prosentase	
1	85% s/d 100%	Di atas nilai 85%	Sangat Berhasil
2	70% s/d 85%	Di atas nilai 70% s/d 85%	Berhasil
3	55% s/d 70%	Di atas nilai 55% s/d 70%	Cukup Berhasil
4	< 55%	Di bawah nilai 55%	Tidak Berhasil

Pengukuran capaian kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan diukur digunakan untuk mengetahui keberhasilan SKPD dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran. Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan 2018-2023. Proses pengukuran kinerja didahului dengan penetapan indikator kinerja kegiatan yaitu ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan. Indikator – indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran.

Indikator Kinerja Kegiatan yang dipakai dalam pengukuran ini meliputi masukan (*input*), Keluaran (*output*), dan Hasil (*outcome*) masing – masing sebagai berikut:

- a. Masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan keluaran (*output*), seperti sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi, dan sebagainya.
- b. Keluaran (*output*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (*input*) yang digunakan.
- c. Hasil (*Outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan. Hasil (*outcome*) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
- d. Manfaat (*benefit*) adalah kegunaan suatu keluaran (*output*) yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh public.

Capaian indikator kinerja sasaran Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan merupakan tingkat pencapaian target dari indikator kinerja sasaran yang dicapai pada tahun 2023, diukur dengan membandingkan nilai indikator kinerja sasaran antara realisasi

dengan target, yang ditampilkan dalam bentuk persentase (%), dengan skala ordinat sebagai berikut:

Hasil pengukuran kinerja sasaran Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Pencapaian Sasaran
SKPD Tahun Anggaran 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (ton)	1.750	1.763,33	100,76	SB
		Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton)	44,3	44,4	100,23	SB
		Jumlah Konsumsi Ikan Perkapita (orang/kg/th)	33	33,54	107,39	SB
2	Meningkatnya produksi peternakan	Jumlah Ternak				
		- Sapi (ekor)	90.000	68.604	76,23	B
		-Kambing (ekor)	46.000	53.995	117,38	S B
		- Ayam (ekor)	22.000.000	22.200.000	100,91	S B
		- Kelinci (ekor)	58.000	13.700	23,63	S B
		Jumlah Produksi Peternakan				
		-Daging (kg)	11.000.000	12.872.896	117,03	S B
		-Telur (kg)	40.000.000	25.373.454	63,43	B
		- Susu (liter)	900.000	1.788.058	198,67	S B
3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah	Skor Indeks Kepuasan Masyarakat	80	83,68	103,30	S B

Tabel 3.2**Sasaran strategis 1: Meningkatnya Produksi Peternakan**

Keberhasilan pencapaian sasaran ini karena dukungan program kegiatan dan anggaran untuk mendukung kelancaran aktivitas-aktivitas program kegiatan peternakan antara lain program Pengembangan prasarana pertanian, Penyuluhan Pertanian, Program Perijinan Usaha Pertanian, dan Program Pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Dan capaian sasaran ini merupakan hasil kerja keras semua pihak baik yang terlibat langsung atau tidak langsung. Karena sasaran strategis 1 ini sangat berhubungan erat dengan tingkat perekonomian khususnya peternak dan pada masyarakat pada umumnya. Sedangkan hasil dari capaian program yang memanfaatkan masyarakat luas baik masyarakat kabupaten magetan ataupun sekitar magetan sebagai pemenuhan gizi atau protein hewani.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN SEBELUMNYA				REALISASI
			2020	2021	2022	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Ternak (ekor)					
		Sapi	117.469	118.251	119.000	90.000	68.604
		Kambing	44.434	44.272	45.000	46.000	53.995
		Ayam	21.835.520	25.428.021	21.750.000	22.000.000	22.200.000
		Kelinci	54.974	25.640	57.000	58.000	13.700
		Daging (kg)	10.504.167	9.448.961	10.750.000	11.000.000	12.872.896
		Telur (kg)	28.681.695	33.425.574	38.000.000	40.000.000	25.373.454
		Susu (liter)			850.000	900.000	1.788.058

Kendala dan hambatan

Dampak wabah PMK capaian realisasi target populasi tidak maksimal khususnya pada komoditas sapi potong yang mengalami penurunan karena banyak usaha ternak sapi rakyat yang dijual ke daerah lain karena takut tertular dan masih dikosonginya kandang peternak, masuk ada rasa taakutnyaa peternak untuk beternak kembali, untuk pemuliharaan perekonomian atau kebutuhan keluarga dan berkurangnya jumlah peternak (tidak adanya regenerasi). Berbeda dengan usaha ternak kambing yang setiap tahunnya mengalami kenaikan karena bebas dari ancaman penyakit PMK sehingga peternak kambing bisa lebih bertahan dan banyaknya peternak yang beralih beternak dari sapi ke kambing. Untuk populasi ungags cenderung stabil meskipun pada beberapa bulan yang mengalami goncangan dengan tingginya harga bahan pakan yaitu jagung. Sedangkan untuk kelinci mengalami penurunan yang sangat turun drastic hal ini diakibatkan dari beberapa factor diantaranya banyaknya ternak kelinci yang terkena penyakit yang mengabibatkan ternak mati hal ini juga dipengaruhi oleh cuaca yang cukup extrem. Selain itu yang mempengaruhi populasi kelinci yang semakin sedikit karena banyaknya kebutuhan daging kelinci terutama untuk diolah menjadi sate.

Solusi

1. Melaksanakan pendataan dan vaksinasi serta pencegahan dan pengobatan pada ternak terutama sapi, kambing/domba.
2. Mengadakan pembinaan/pelatihan cara pemeliharaan ternak yang baik dan pemberian motivasi pada para peternak
3. Memberikan ganti rugi pada ternak yang mati dan terdaftar di isihknas melalui anggaran pusat

A. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi (6-9)
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya Produksi Peternakan	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Jumlah populasi ternak sapi potong ekor kambing ekor Ayam ekor kelinci ekor	90.000 46.000 22.000.000 58.000	68.604 53.995 22.200.000 13.700	76,23 117,38 100,91 23,62	13.642.124.880	13.567.887.120	99,46%	
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah pembibitan dan Perawatam Ternak yang dilayani ternak	20.000 ekor	20.000 ekor	100 %	39.124.880	38.767.900	99,09%	0,91%
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah pelaksanaan peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman	20.000 ekor	20.000 ekor	100 %	39.124.880	38.767.900	99,09%	0,91%
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengadaan konsentra dan hijauan pakan ternak ton	212 ton	208 ton	98 %	400.000.000	398.815.100	99,70%	0,30
	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil		1 Laporan	1 laporan	100%	200.000.000	198.816.150	99,41%	0,59 %
	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak		1 laporan	1 laporan	96 %	200.000.000	199.898.950	99,95%	0,05 %
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penerima bantuan hibah//bansos//bkk	30 orang 146 kelompok	30 orang 140 kelompok	96 %	13.203.000.000	13.130.304.220	99,45%	0,65 %
	Penjaminan Peredaran benih/bibit ternak		30 orang 146 kelompok	30 orang 140 kelompok	96 %	13.203.000.000	13.130.304.220	99,45%	0,65 %
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Jumlah agrowisata yang dikembangkan	1 lokasi	1 lokasi	100 %	1.866.329.500	1.678.239.105	89,92%	10,08
	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah agrowisata yang dikembangkan	1 lokasi	1 lokasi	100 %	1.211.329.500	1.099.113.780	90,74%	9,26
	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak yang dilestarikan dan	1 laporan	1 laporan	100 %	1.211.329.500	1.099.113.780	90,74%	9,26

		dimanfaatkan							
	Pembangunan Prasarana Pertanian		7 unit	7 unit	100 %	655.000.000	579.125.325	88,42%	11,58
	Pembangunan, Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya		7 unit	7 unit	100 %	655.000.000	579.125.325	88,42%	11,58
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Prosentase derajat kesehatan hewan dan prosentase pendampingan pra NKV usaha produk pangan asal hewan	86 %:16 %	85 %:12 %	100 %	357.832.400	356.557.130	99,64	11,36
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan	2300 ekor	2300 ekor	100 %	61.030.800	61.023.200	99,99 %	0,01
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah wilayah pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	!2 Laporan	!2 Laporan	100 %	38.540.650	38.534.650	99,98 %	0,02
	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular lintas daerah kabupaten/kota dalam satu daerah kab/kota	!2 Laporan	!2 Laporan	100 %	9.502.000	9.500.400	99,98 %	0,02
	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah daerah yang terdampak wabah yang terkendali	!2 Laporan	!2 Laporan	100 %	12.988.150	12.988.150	100%	0
	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pendataan penyakit heawan dan pembuatan buku peta penyakit hewan I/buku	10 buku	10 buku	100 %	31.681.200	31.651.050	99,90%	0,1
	Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah penilaian resiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan	12 Laporan	12 Laporan	100 %	7.981.700	7.979.150	99,97%	0,03
	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pengawasan atas penerapan masyarakat teknis untuk pemasukan/pengeluaran hewan dan produk hewan	12 Laporan	12 laporan	100 %	10.000.000	9.972.400	99,72 %	0,28
	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeriksaan hewan dan produk hewan diperbatasan lintas daerah kabupaten/kota	12 Laporan	12 laporan	100 %	13.699.500	13.699.500	100%	0
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penyediaan sarana dan prasarana pusat kesehatan hewan (puskesmas) I/bulan	12 bulan	12 bulan	100 %	170.278.000	169.473.925	99,53%	0,47

	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah pelayanan jasa laboratorium	12 Laporan	12 laporan	100 %	19.703.000	16.698.400	99,98%	0,02
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner	12 laporan	12 laporan	100 %	150.575.000	149.775.525	99,47%	0,53
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan hewan IIkecamatan	12 bulan	12 bulan	100 %	59.765.900	59.332.445	99,27%	0,73
	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pendampingan unit usaha hewan dan produk hewan	1 laporan	1 laporan	100 %	18.963.900	18.832.350	99,31%	0,69
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan pemenuhan persyaratan teknis yang ditetapkan	12 laporan	12 laporan	100 %	15.802.000	15.507.815	98,14%	1,86
	Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis	Jumlah usaha peternakan yang menerapkan pra NKV	12 laporan	12 laporan	100 %	15.000.000	14.999.800	99,99%	0,01
	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pengujian laboratorium kesmavet	12 Dokumen	12 Dokumen	100 %	10.000.000	9.992.490	99,92%	0,08
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah penyediaan sarana dan prasarana RPH_R	12 bulan	12 bulan	100 %	35.076.500	35.076.500	100 %	0
	Pendampingan penerapan unit kesejahteraan hewan	Jumlah pendampingan penerapn unit kesejahteraan hewan	12 laporan	12 laporan	100 %	30.000.000	30.000.000	100,00%	0
	Penanganan atas pelanggaran kesejahteraan hewan sesuai kewenangan nya	Jumlah kasus pelanggaran kesejahteraan hewan yang ditangani	12 kasus	12 kasus	100 %	5.076.500	5.076.500	100,00%	0

Sasaran 2 : Meningkatnya produksi perikanan

Keberhasilan pencapaian sasaran ini karena dukungan program kegiatan dan anggaran (Pengelolaan perikanan budidaya, Pengelolaan perikanan Tangkap (Pengembangan perikanan, dan Pengolahan dan Pemasaran Perikanan (Bidang Pengembangan perikanan), serta antusiasme masyarakat dalam melakukan kegiatan perikanan tangkap dan budidaya yang berkualitas.

Matrik Target dan Realisasi Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN SEBELUMNYA				REALISASI	CAPAIAN	NAIK (TURUN)
			2020	2021	2022	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)X100%	10=8-6
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (ton)	1.385.045	1.714,61	1.724,7	1.750	1.763,33	100,76%	38,63
		Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton)	41,95	42,70	43,9	44,3	44,4	100,23%	0,5
		Jumlah Konsumsi Ikan Perkapita (orang/kg/th)	26	32,22	33,44	33	33,44	107,39 %	Angka sementara dan hasil perhitungan pada tahun 2022)

Faktor keberhasilan pencapaian target sasaran diantaranya :

1. Produksi budidaya diantaranya: Dilaksanakannya pembinaan pelatihan dan pendampingan kepada pembudidaya ikan/ pokdakan secara berkelanjutan dan penerapan teknologi tepat guna serta Pengalokasian program kegiatan yang mendukung peningkatan produksi budidaya.
2. Produksi tangkap Pembinaan dan pendampingan kepada Pokmaswas Pelaksanaan restocking di PUD dan Penerapan pengaturan waktu dan tempat penangkapan ikan
3. Angka konsumsi Ikan Pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha pengolahan hasil perikanan/ poklahsar secara berkelanjutan, Optimalisasi sosialisasi GEMARIKAN dan Diversifikasi usaha pengolaha

Kendala/hambatan :

1. Jumlah peserta sosialisasi gerakan makan ikan yang terbatas terutama yang mendapatkan bantuan atau stimulan
2. Jumlah penerima sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran produk hasil perikanan yang terbatas.

Solusi :

Berbagai kegiatan yang dilakukan Dinas Peternakan dan Perikanan dalam rangka untuk mendukung capaian kinerja produksi perikanan antara lain 1) kegiatan sosialisasi Program Gemarikan kepada Guru PAUD; 2) Fasilitasi Pemasaran Produk hasil Perikanan yang dihasilkan oleh Poklhasar dan Pokdakan melalui kegiatan bazar (Ikan segar dan Ikan Olahan); 3) Penyediaan ikan segar (Suplai Nutrisi protein) untuk masyarakat (balita) dalam kasus stunting di Kabupaten Magetan; 4) Paket Batuan suplai gizi berupa Ikan segar bagi masyarakat (balita) status Stunting; dan 5) Fasilitasi Pemasaran Pelaku usaha perikanan (pembudidaya dan pengolah produk ikan) melalui kegiatan bazar.

Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi (6-9)
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya produksi perikanan	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Jumlah produksi perikanan tangkap Ton	44,3Ton	44,4 ton	100,23 %	70.445.000	70.296.100	99,79%	0,44
	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah penerima sarana dan prasarana perikanan tangkap perairan umum daratan paket	3 kelompok	3 kelompok	100 %	25.000.000	24.851.300	99,41%	0,59
	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah prasarana usaha perikanan tangkap yang tersedia	30 unit	30 unit	100 %	25.000.000	24.851.300	99,41%	0,00
	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi penebaran benih ikan	5 PUD	5 PUD	100 %	45.445.000	45.444.800	100,00%	0,00
	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah nelayan kecil yang meningkat kapasitasnya //orang	50 orang	50 orang	100 %	45.445.000	45.444.800	100,00%	0,00
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya ton	1750 ton	1.807,66	1003,30 %	1.064.261.450	1.031.738.846	99,94%	0,06
	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah pelaku usaha perikanan yang mendapatkan pembinaan, pendampingan dan bantuan paket sarana dan prasarana budidaya ikan orang;kelompok	130 orang	150 orang	100 %	722.450.000	694.434.400	96,12%	7,47
	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah kelompok pembudidaya ikan kecil yang mengikuti pengembangan kapasitas	4 kelompok	4 kelompok	100 %	701.000.000	673.734.550	96,11%	4,05
	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu	Jumlah kelompok usaha yang memperoleh Pendampingan,	4	4	100 %	21.450.000	20.699.850	96,50%	3,63

	Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	kelompok	kelompok					
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah penerima sarana dan prasarana pembudidayaan ikan dan wilayah yang dilakukan penyuluhan dan pendataan	185 unit	185 unit	100 %	341.811.450	337.304.446	98,68%	1,34
	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	4 unit	4 unit	100 %	185.000.000	180.984.000	97,83%	2,22
	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 unit	1 unit	130 %	137.811.450	137.323.996	99,65%	0,35
	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Jumlah pembudidaya yang memperoleh pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan di darat	180 orang	180 orang	100 %	19.000.000	18.996.450	99,98%	0,02
	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Persentase produk olahan perikanan yang difasilitasi pemasaran	3 %	3 %	100%	203.300.000	195.488.250	96,16%	3,99
	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah penerima sosialisasi, sarana prasarana pengolahan dan pemasaran produk hasil perikanan untuk peningkatan konsumsi ikan orang;kelompok	150 orang	150 orang	100%	203.300.000	195.488.200	96,16%	4,00
	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	150 orang	150 orang	100%	174.500.000	167.337.000	95,90%	4,28
	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil dalam 1 daerah kab/kota yang terfasilitasi	3 pelaku usaha	3 pelaku usaha	100%	28.800.000	28.151.250	97,75%	2,30

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN SEBELUMNYA				REALISASI	CAPAIAN	NAIK (TURUN)
			2020	2021	2022	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)X100 %	10=8-6
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah	Skor Indeks Kepuasan Masyarakat				81	83,68	103,3	

Keberhasilan:

Sasaran 3 Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan diantaranya dipengaruhi oleh peningkatan pelayanan pada masyarakat Bik itu melalui pelayanan kesehatan yang langsung turun ke masyarakat, pelayanan dengan fasilitas yang dimiliki diantaranya RPH (Rumah potong hewan) Lab dan Klinik hewan, Puskesmas, Balai Benih Ikan, Balai Latihan Peternakan dan sarana lainnya.

Hambatan :

karena pelaksanaan survey IKM menggunakan media digital atau HP untuk responden kadang kala kesulitan untuk pengisian, sulitnya mencari responden yang mau mengisi penilaian pelayanan.

Solusi :

memberikan keyakinan bahwa survey tersebut sangat berguna untuk peningkatan pelayanan khususnya pada Dinas Peternakan dan Perikanan

Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	(6-9)
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Presentase sarana dan prasarana aparatur yang layak fungsi dan presentase dokumen perencanaan, kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu	100 %	100 %	100 %	7.072.819.588	6.953.772.448	98,32%	1,68
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Presentase penyusunan dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100 %	100 %	100 %	79.273.750	78.760.200	99,35%	0,65
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah penyusunan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 dokumen	4 dokumen	100 %	4.000.000	3.999.850	99,99%	0,01
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah penyusunan laporan kinerja perangkat daerah laporan	8 laporan	8 laporan	100 %	10.000.000	9.999.800	99,99%	0,01
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	1 Laporan	1 Laporan	100 %	65.273.750	64.760.550	99,21%	0,79
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase kegiatan pendukung urusan pemerintah daerah tang dilaksanakan	80 angka	80 angka	100 %	5.218.856.838	5.134.116.984	98,38%	1,62
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	57 orang/bulan	57 orang/bulan	100 %	5.218.856.838	5.134.116.984	98,38%	1,62
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian perangkat daerah %	100 %	100 %	100 %	26.650.000	26.625.150	99,91%	0,09
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah orang yang mengikuti bimtek	100 orang	100 orang	100 %	26.650.000	26.625.150	99,91%	0,09

		implementasi peraturan perundang undangan							
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah %	100 %	100 %	100 %	387.630.974	387.076.224	99,86%	0,14
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 paket	12 paket	100 %	12.920.950	12.920.150	99,38%	0,62
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 paket	12 paket	100 %	50.203.224	49.893.924	99,38%	0,62
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga bulan	12 paket	12 paket	100 %	16.316.800	16.315.550	99,99%	0,01
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Penyediaan Bahan Logistik Kantor bulan	12 paket	12 paket	100 %	70.525.000	70.462.200	99,99%	0,01
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan bulan	12 paket	12 paket	100 %	30.125.000	30.124.850	99,91%	0,09
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan bulan	12 Dokumen	12 Dokumen	100 %	36.250.000	36.069.700	99,50%	0,5
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD bulan	12 laporan	12 laporan	100 %	171.290.000	171.289.850	99,99%	0,01
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah %	100 %	100 %	100 %	1003.866.776	1979.066.141	97,53%	2,47
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan Penyediaan Jasa	12 Laporan	12 Laporan	100 %	154.866.776	152.316.141	98,35%	1,65

		Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan							
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor bulan	12 Laporan	12 Laporan	100 %	71.000.000	71.000.000	100,00%	0
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan yang disediakan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	12 Laporan	12 Laporan	100 %	778.000.000	755.750.000	97,14%	2,86
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah %	100 %	100 %	100 %	356.541.250	348.127.750	98,78%	1,22
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas /kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan perpajakannya	1 unit	1 unit	100 %	81.000.000	80.012.800	99,45%	0,55
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kendaraan dinas operasional/ lapangan yang dielihara dan dibayarkan pajaknya dan perizinnya	7 unit	7 unit	100 %	73.940.000	70.964.700	95,98%	4,02
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan yang dipelihara/direhabilitasi Lainnya	1 unit	1 unit	100%	201.601.250	197.150.250	97,79%	2,21

A. Realisasi Anggaran

Dukungan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kabupaten Magetan untuk Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan Tahun 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja Indikator Kinerja			Anggaran	Realisasi	Capaian	Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian				
1	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah populasi ternak sapi potong kambing ekor Ayam ekor kelinci ekor	90.000 46.000 22.000.000 58.000	68.604 53.995 22.200.000 13.700	76,23 117,38 100,91 23,62	13.642.124.880	13.567.887.120	99,46%	
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah produksi tangkap	44,3Ton	44,4 ton	100,23 %	70.445.000	70.296.100	99,79%	0,44
		Jumlah Produksi Budidaya	1750 ton	1.807,66	1003,30 %	1.064.261.450	1.031.738.846	99,94%	0,06
		Angka Konsumsi Ikan	33	33,44	107,39 %	203.300.000	195.488.250	96,16%	3,64
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah	Skor Indeks Kepuasan Masyarakat	80	83,68	103,30	7.072.819.588	6.953.772.448	98,32	99,46

Selain pada 3 sasaran tersebut diatas Dinas Peternakan dan Perikanan juga mendukung pada program pengentasan kemiskinan dan penurunan angka stunting. Kegiatan yang mendukung untuk pengentasan kemiskinan diantaranya dengan pemberian bantuan social /barang yang diserahkan pada masyarakat (Khusus untuk masyarakat miskin) sedangkan pengurangan kemiskinan yang secara luas dengan memberikan bantuan ternak atau sapras budidaya perikanan dengan melalui pemberian hibah. Sedangkan untuk pengurangan angka stunting dengan memberikan sosialisasi dan bantuan protein hewani baik berupa ikan segar ataupun telur, dengan sasaran anak stunting.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan yang merupakan bentuk laporan pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2023 dibuat dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*.

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan dan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran serta cara pencapaian tujuan sasaran. Angka pencapaian kinerja instansi pemerintah pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan adalah sebesar 98,27%. Berdasarkan skala pengukuran kinerja ordinal maka capaian tersebut dapat dikategorikan sangat berhasil (sesuai Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah LAN- RI). Dengan adanya RENSTRA dan LKjIP diharapkan dapat memacu pelaksanaan kinerja yang nantinya akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam melaksanakan otonomi daerah, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan dituntut untuk lebih mempersiapkan diri dan terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan, sehingga dapat meningkatkan kinerja yang dapat memberikan peran yang lebih besar terhadap kesejahteraan peternak dan pembudidaya ikan, kecukupan bahan pangan asal ternak / ikan, pertumbuhan populasi ternak dan unggas, meningkatnya produktivitas perikanan dan angka konsumsi makan ikan, serta dapat mendorong kemajuan peternakan dan perikanan rakyat maupun industri peternakan dan perikanan. Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran-sasaran tersebut secara umum disebabkan:

1. Peningkatan sarana prasarana peternakan dan perikanan yang diiringi dengan peningkatan produksi peternakan dan perikanan
2. Adanya semangat masyarakat untuk beternak dan membudidaya ikan untuk meningkatkan ekonomi

3. Dukungan program pemerintah baik di daerah, provinsi, dan pusat yang sinergis dengan pencapaian tujuan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan
4. Adanya pendampingan dan penyuluhan terhadap peternak dan pembudidaya ikan dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kab.Magetan

A. UPAYA PERBAIKAN

Keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja telah dilakukan analisis dan evaluasi sehingga diketahui langkah strategis yang harus dilaksanakan dalam meningkatkan capaian kinerja ditahun berikutnya. Demikian halnya koordinasi dan kerja sama dengan pihak-pihak terkait akan terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan atau sasaran strategis Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan. Peningkatan sinkronisasi terhadap rencana strategis, perjanjian kinerja dan realisasi kinerja menjadi fokus dinas ke depannya.

Untuk dapat mempertahankan capaian kinerja sasaran diperlukan adanya kebersamaan berbagai pihak terkait dengan melaksanakan tugas-tugas Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan. Adapun saran yang dapat disampaikan dalam rangka perbaikan kinerja sasaran adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia di bidang peternakan dan perikanan, baik secara kuantitas maupun kualitas
2. Menjaga stabilitas/ memberikan subsidi harga pakan ternak dan ikan guna mendukung kesejahteraan petani ternak serta pembudidaya ikan

Semoga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan Kabupaten Magetan ini dapat bermanfaat dalam mengambil kebijakan di tahun berikutnya dalam merencanakan kegiatan pembangunan pertanian di Kabupaten Magetan sehingga dapat lebih baik dari tahun ini.

Magetan, Februari 2024

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN MAGETAN



